

BAB IV PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi data yang disajikan dalam bagian ini meliputi data variabel metode tutor sebaya (X) dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran al-Qur'an dan Hadis kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare (Y). Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Parepare terkait metode tutor sebaya terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran al-Qur'an dan Hadis kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare mendapatkan tanggapan positif dari peserta didik, hal ini dibuktikan oleh jawaban angket yang telah dibagikan kepada peserta didik. Data yang diperoleh selanjutnya diolah dan dianalisis secara deskriptif terlebih dahulu dengan melakukan pengujian mean, median, modus, standar deviasi dan variansi melalui program statistik SPSS 21.

1. Metode Tutor Sebaya

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan bahwa diperoleh skor Metode Tutor Sebaya berada diantara 45 hingga 71 dengan menghasilkan mean sebesar 57,51, median sebesar 58,00, modus sebesar 57, standar deviasi sebesar 5,161 dan variansi sebesar 26,641.

Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif Metode Tutor Sebaya (X)

Statistics

Metode Tutor Sebaya

N	Valid	63
	Missing	0

Lanjutan Tabel 4.1

Mean	57,51
Std. Error of Mean	,650
Median	58,00
Mode	57
Std. Deviation	5,161
Variance	26,641
Range	26
Minimum	45
Maximum	71
Sum	3623

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Sumber data: Output data Variabel X pada Statistik SPSS 21

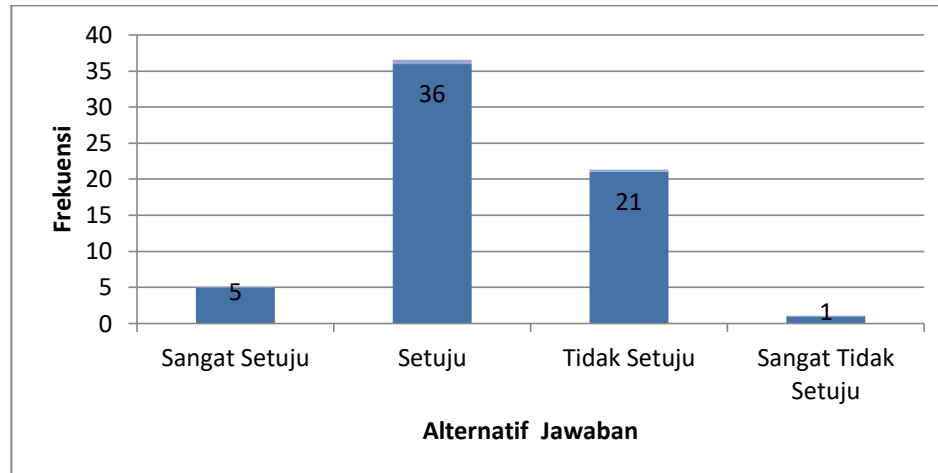
Selanjutnya setelah diperoleh nilai mean, median, modus, standar deviasi dan varians, selanjutnya disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan histogram pada setiap item instrumen sebagai berikut.

Tabel 4.2 Saya kurang mampu memahami materi al-Qur'an dan Hadis ketika teman yang memberikan penjelasan

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	7,90%
	Setuju	36	57,10%
	Tidak Setuju	21	33,30%
	Sangat Tidak Setuju	1	1,60%
Jumlah		63	100%

Berikut adalah bentuk histogram dari tabel 4.2 yang ada di atas dapat kita

perhatikan pada gambar 4.1 berikut ini.



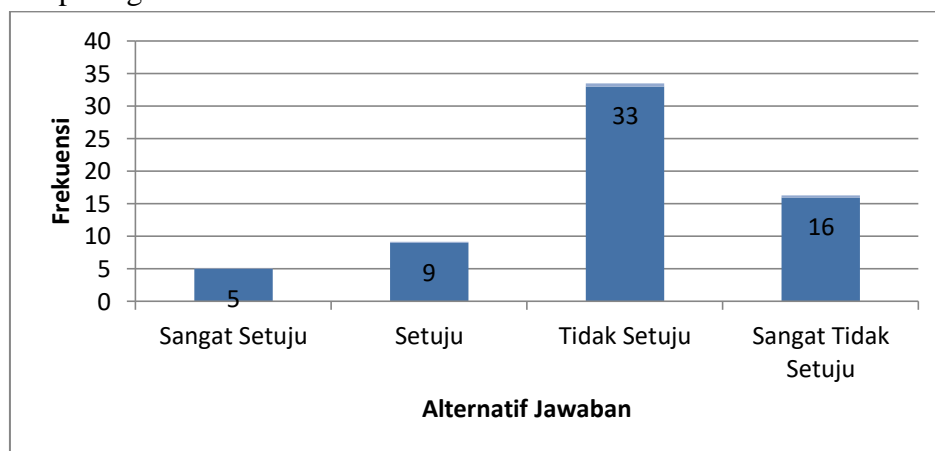
Gambar 4.1 Histogram Item Pernyataan 1

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 63 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel metode tutor sebaya pada pembelajaran al-Qur'an dan Hadis (X) pada pernyataan nomor 1 bahwa saya kurang mampu memahami materi al-Qur'an dan Hadis ketika teman yang memberikan penjelasan terdapat 5 atau 7,90% mengatakan bahwa sangat setuju, terdapat 36 atau 57,10% mengatakan setuju, terdapat 21 atau 33,30% mengatakan tidak setuju, terdapat 1 atau 1,60% mengatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.3 Saya tidak mudah memahami atau menerima materi al-Qur'an dan Hadis ketika guru yang memberikan penjelasan

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
2	Sangat Setuju	5	7,90%
	Setuju	9	14,30%
	Tidak Setuju	33	52,40%
	Sangat Tidak Setuju	16	25,40%
jumlah		63	100%

Berikut adalah bentuk histogram dari tabel 4.3 yang ada di atas dapat kita perhatikan pada gambar 4.2 berikut ini.



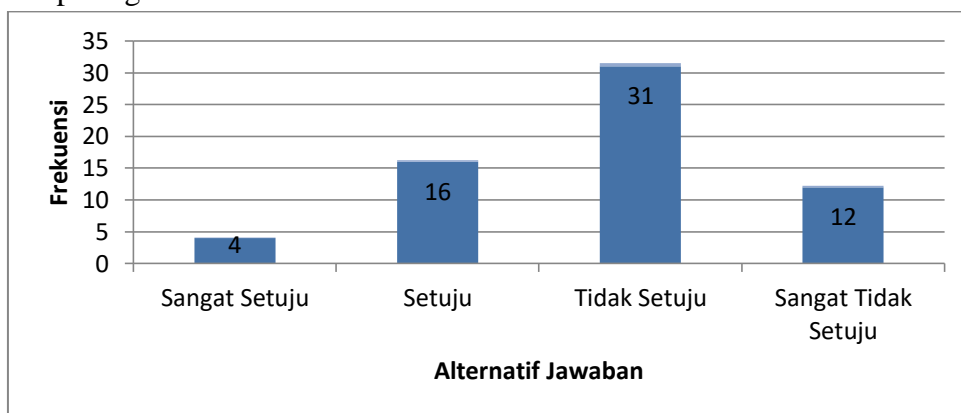
Gambar 4.2 Histogram Item Pernyataan 2

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 63 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel metode tutor sebaya pada pembelajaran al-Qur'an dan Hadis (X) pada pernyataan nomor 2 bahwa saya tidak mudah memahami atau menerima materi al-Qur'an dan Hadis ketika guru yang memberikan penjelasan terdapat 5 atau 7,90% mengatakan bahwa sangat setuju, terdapat 9 atau 14,30% mengatakan setuju, terdapat 33 atau 52,40% mengatakan tidak setuju, terdapat 16 atau 25,40% mengatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.4 Belajar bersama teman membuat saya mudah melupakan materi pelajaran al-Qur'an dan Hadis yang telah dipelajari

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
3	Sangat Setuju	4	6,30%
	Setuju	16	25,40%
	Tidak Setuju	31	49,20%
	Sangat Tidak Setuju	12	19,00%
Jumlah		63	100%

Berikut adalah bentuk histogram dari tabel 4.4 yang ada di atas dapat kita perhatikan pada gambar 4.3 berikut ini.



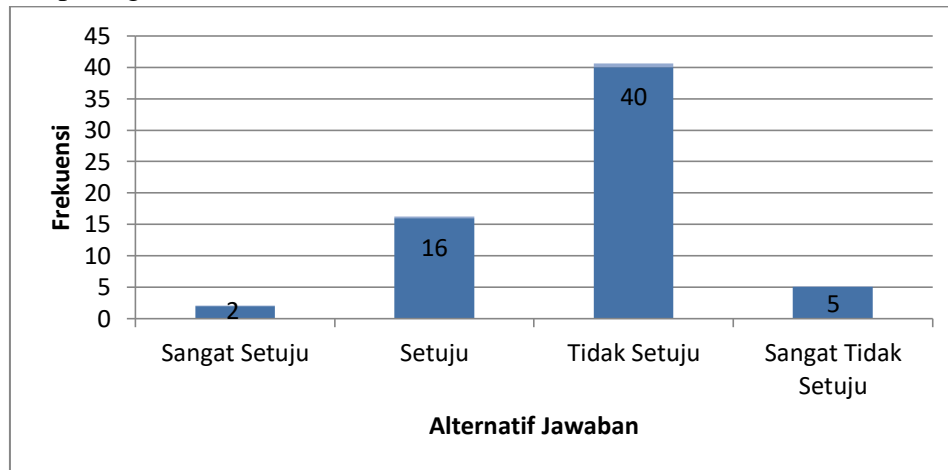
Gambar 4.3 Histogram Item Pernyataan 3

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 63 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel metode tutor sebaya pada pembelajaran al-Qur'an dan Hadis (X) pada pernyataan nomor 3 bahwa belajar bersama teman membuat saya mudah melupakan materi pelajaran al-Qur'an dan Hadis yang telah dipelajari terdapat 4 atau 6,30% mengatakan bahwa sangat setuju, terdapat 16 atau 25,40% mengatakan setuju, terdapat 31 atau 49,20% mengatakan tidak setuju, terdapat 12 atau 19,00% mengatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.5 Metode tutor sebaya yang diterapkan guru al-Qur'an dan Hadis dalam proses pembelajaran membuat saya pasif (tidak berperan aktif) dalam belajar

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
4	Sangat Setuju	2	3,20%
	Setuju	16	25,40%
	Tidak Setuju	40	63,50%
	Sangat Tidak Setuju	5	7,90%
jumlah		63	100%

Berikut adalah bentuk histogram dari tabel 4.5 yang ada di atas dapat kita perhatikan pada gambar 4.4 berikut ini.



Gambar 4.4 Histogram Item Pernyataan 4

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari 63 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel metode tutor sebaya pada pembelajaran al-Qur'an dan Hadis (X) pada pernyataan nomor 4 bahwa metode tutor sebaya yang diterapkan guru al-Qur'an dan Hadis dalam proses pembelajaran membuat saya pasif (tidak berperan aktif) dalam belajar terdapat 2 atau 3,20% mengatakan bahwa sangat setuju, terdapat 16 atau 25,40% mengatakan setuju, terdapat 40 atau 63,50% mengatakan tidak setuju, terdapat 5 atau 7,90% mengatakan sangat tidak setuju.

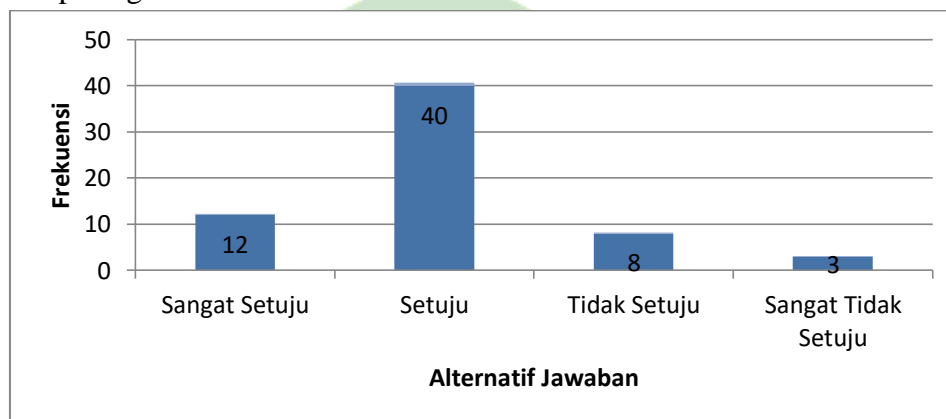
Tabel 4.6 Kreativitas belajar al-Qur'an dan Hadis saya berkembang selama guru menerapkan metode tutor sebaya

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
5	Sangat Setuju	12	19,00%
	Setuju	40	63,50%
	Tidak Setuju	8	12,70%

Lanjutan Tabel 4.6

	Sangat Tidak Setuju	3	4,80%
	jumlah	63	100%

Berikut adalah bentuk histogram dari tabel 4.6 yang ada di atas dapat kita perhatikan pada gambar 4.5 berikut ini.



Gambar 4.5 Histogram Item Pernyataan 5

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa dari 63 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel metode tutor sebaya pada pembelajaran al-Qur'an dan Hadis (X) pada pernyataan nomor 5 bahwa kreativitas belajar al-Qur'an dan Hadis saya berkembang selama guru menerapkan metode tutor sebaya terdapat 12 atau 19,00% mengatakan bahwa sangat setuju, terdapat 40 atau 63,50% mengatakan setuju, terdapat 8 atau 12,70% mengatakan tidak setuju, terdapat 3 atau 4,80% mengatakan sangat tidak setuju.

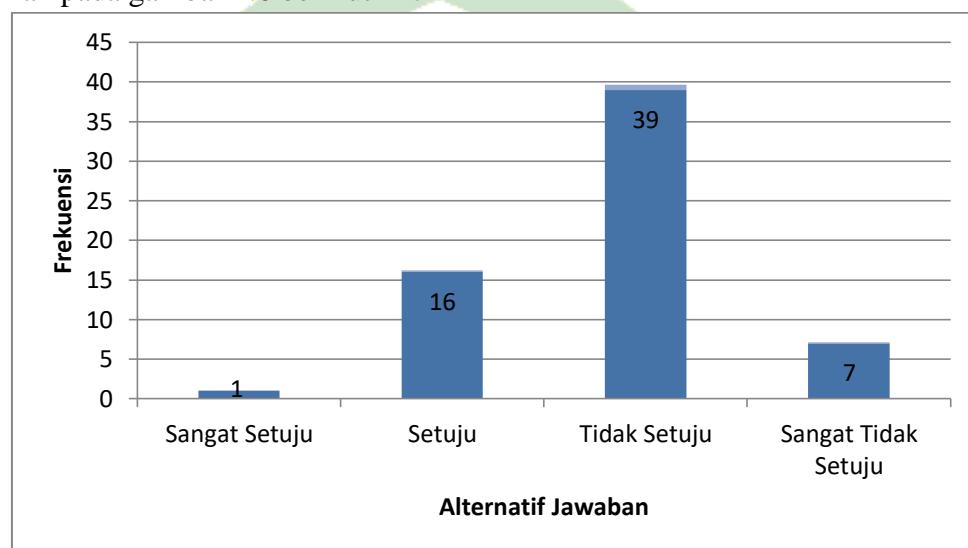
Tabel 4.7 Saya tidak mampu mengembangkan kreativitas belajar al-Qur'an dan Hadis selama guru menerapkan metode tutor sebaya

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
6	Sangat Setuju	1	1,60%
	Setuju	16	25,40%

Lanjutan Tabel 4.7

	Tidak Setuju	39	61,90%
	Sangat Tidak Setuju	7	11,10%
jumlah		63	100%

Berikut adalah bentuk histogram dari tabel 4.7 yang ada di atas dapat kita perhatikan pada gambar 4.6 berikut ini.



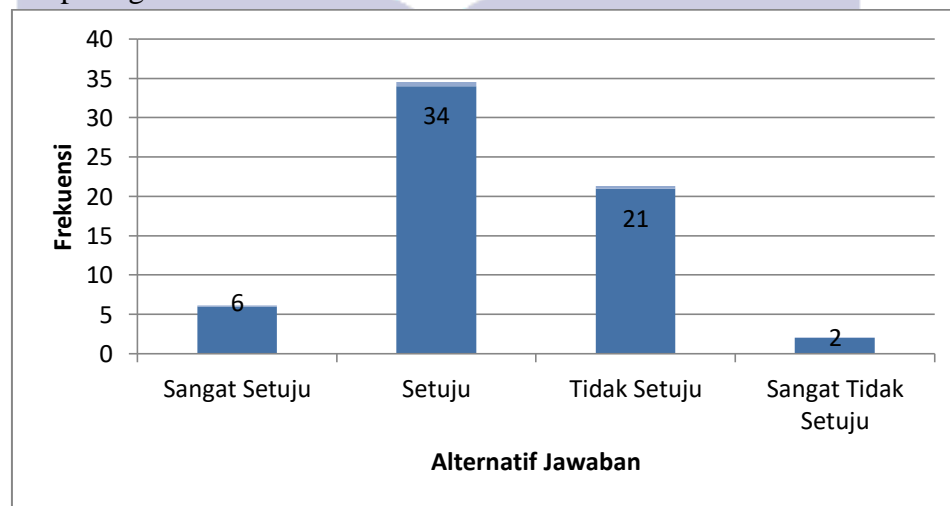
Gambar 4.6 Histogram Item Pernyataan 6

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa dari 63 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel metode tutor sebaya pada pembelajaran al-Qur'an dan Hadis (X) pada pernyataan nomor 6 bahwa saya tidak mampu mengembangkan kreativitas belajar al-Qur'an dan Hadis selama guru menerapkan metode tutor sebaya terdapat 1 atau 1,60% mengatakan bahwa sangat setuju, terdapat 16 atau 25,40% mengatakan setuju, terdapat 39 atau 61,90% mengatakan tidak setuju, terdapat 7 atau 11,10% mengatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.8 Saya belajar al-Qur'an dan Hadis bersama teman sekelas saya tanpa diawasi guru

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
7	Sangat Setuju	6	9,50%
	Setuju	34	54,00%
	Tidak Setuju	21	33,30%
	Sangat Tidak Setuju	2	3,20%
jumlah		63	100%

Berikut adalah bentuk histogram dari tabel 4.8 yang ada di atas dapat kita perhatikan pada gambar 4.7 berikut ini.



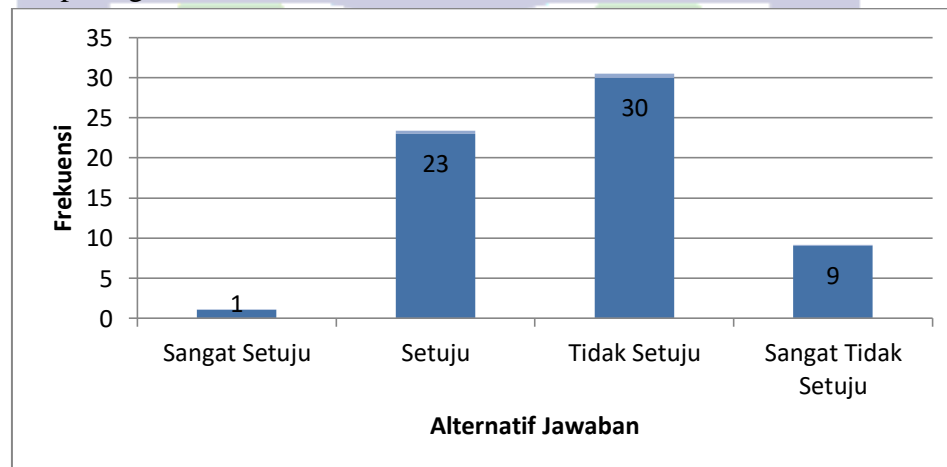
Gambar 4.7 Histogram Item Pernyataan 7

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa dari 63 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel metode tutor sebaya pada pembelajaran al-Qur'an dan Hadis (X) pada pernyataan nomor 7 bahwa saya belajar al-Qur'an dan Hadis bersama teman sekelas saya tanpa diawasi guru terdapat 6 atau 9,50% mengatakan bahwa sangat setuju, terdapat 34 atau 54,00% mengatakan setuju, terdapat 21 atau 33,30% mengatakan tidak setuju, terdapat 2 atau 3,20% mengatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.9 Saya tidak dapat belajar bersama teman sekelas saya tanpa diawasi guru

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
8	Sangat Setuju	1	1,60%
	Setuju	23	36,50%
	Tidak Setuju	30	47,60%
	Sangat Tidak Setuju	9	14,30%
jumlah		63	100%

Berikut adalah bentuk histogram dari tabel 4.9 yang ada di atas dapat kita perhatikan pada gambar 4.8 berikut ini.



Gambar 4.8 Histogram Item Pernyataan 8

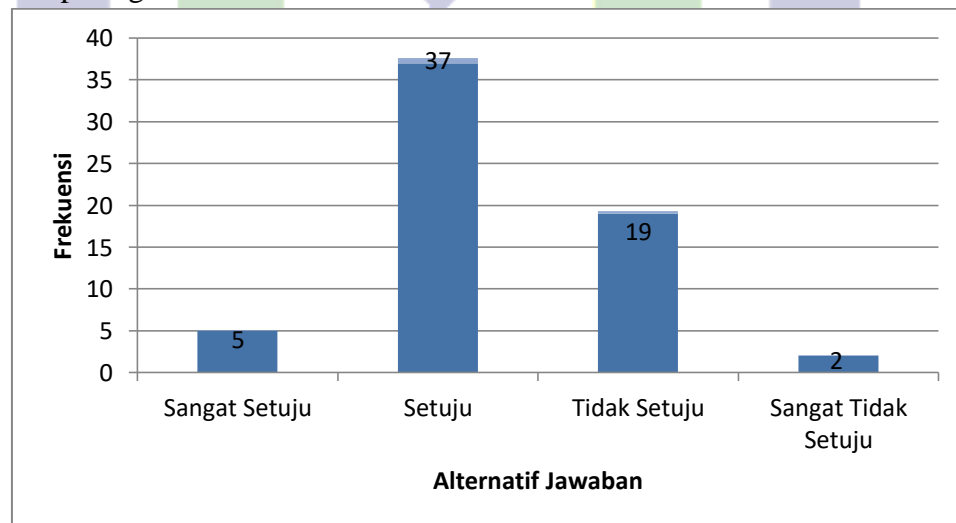
Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa dari 63 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel metode tutor sebaya pada pembelajaran al-Qur'an dan Hadis (X) pada pernyataan nomor 8 bahwa saya tidak dapat belajar bersama teman sekelas saya tanpa diawasi guru terdapat 1 atau 1,60% mengatakan bahwa sangat setuju, terdapat 23 atau 36,50% mengatakan setuju, terdapat 30 atau 47,60% mengatakan tidak setuju, terdapat 9 atau 14,30%

mengatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.10 Saya mandiri dalam belajar al-Qur'an dan Hadis

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
9	Sangat Setuju	5	7,90%
	Setuju	37	58,70%
	Tidak Setuju	19	30,20%
	Sangat Tidak Setuju	2	3,20%
jumlah		63	100%

Berikut adalah bentuk histogram dari tabel 4.10 yang ada di atas dapat kita perhatikan pada gambar 4.9 berikut ini.



Gambar 4.9 Histogram Item Pernyataan 9

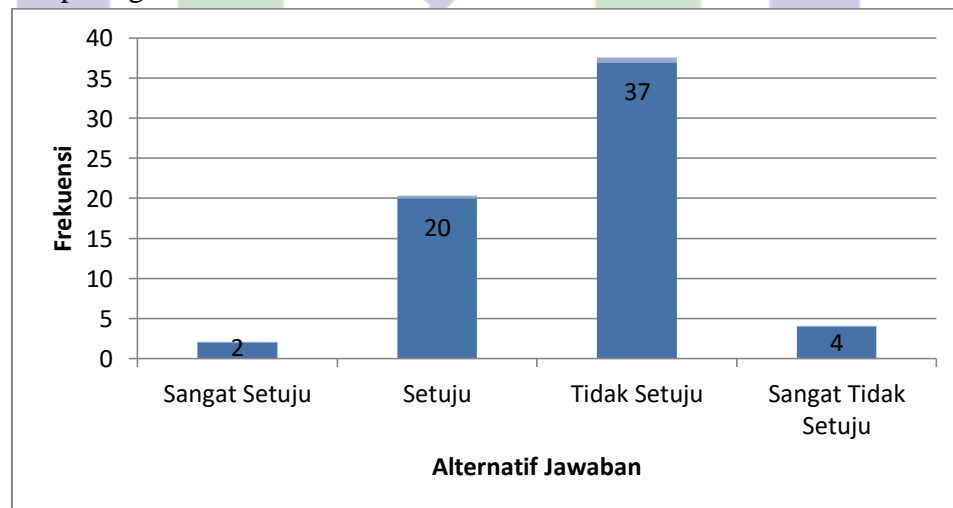
Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa dari 63 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel metode tutor sebaya pada pembelajaran al-Qur'an dan Hadis (X) pada pernyataan nomor 9 bahwa saya mandiri dalam belajar al-Qur'an dan Hadis terdapat 5 atau 7,90% mengatakan bahwa sangat setuju, terdapat 37 atau 58,70% mengatakan setuju, terdapat 19 atau 30,20%

mengatakan tidak setuju, terdapat 2 atau 3,20% mengatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.11 Saya tidak mandiri dalam belajar al-Qur'an dan Hadis

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
10	Sangat Setuju	2	3,20%
	Setuju	20	31,70%
	Tidak Setuju	37	58,70%
	Sangat Tidak Setuju	4	6,30%
jumlah		63	100%

Berikut adalah bentuk histogram dari tabel 4.11 yang ada di atas dapat kita perhatikan pada gambar 4.10 berikut ini.



Gambar 4.10 Histogram Item Pernyataan 10

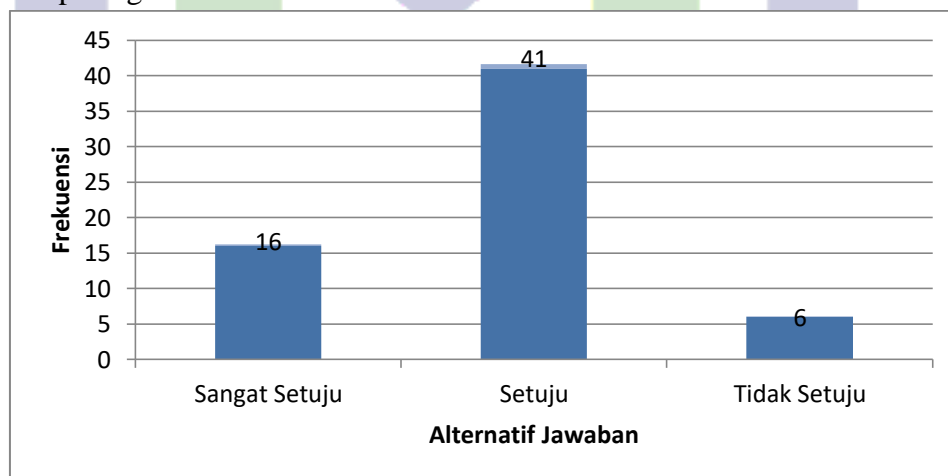
Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan bahwa dari 63 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel metode tutor sebaya pada pembelajaran al-Qur'an dan Hadis (X) pada pernyataan nomor 10 bahwa saya tidak mandiri dalam belajar al-Qur'an dan Hadis terdapat 2 atau 3,20% mengatakan bahwa sangat setuju, terdapat 20 atau 31,70% mengatakan setuju, terdapat 37 atau 58,70%

mengatakan tidak setuju, terdapat 4 atau 6,30% mengatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.12 Metode tutor sebaya yang ditetapkan oleh guru dalam proses pembelajaran al-Qur'an dan Hadis menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam diri saya

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
11	Sangat Setuju	16	25,40%
	Setuju	41	65,10%
	Tidak Setuju	6	9,50%
jumlah		63	100%

Berikut adalah bentuk histogram dari tabel 4.12 yang ada di atas dapat kita perhatikan pada gambar 4.11 berikut ini.



Gambar 4.11 Histogram Item Pernyataan 11

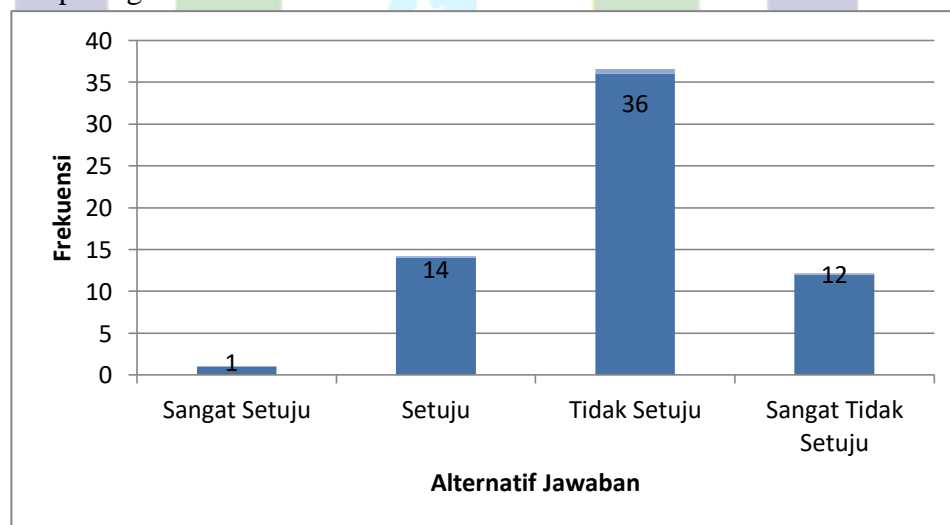
Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan bahwa dari 63 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel metode tutor sebaya pada pembelajaran al-Qur'an dan Hadis (X) pada pernyataan nomor 11 bahwa metode tutor sebaya yang ditetapkan oleh guru dalam proses pembelajaran al-Qur'an dan Hadis menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam diri saya terdapat 16 atau 25,40% mengatakan bahwa sangat setuju, terdapat 41 atau 65,10% mengatakan setuju,

terdapat 6 atau 9,50% mengatakan tidak setuju.

Tabel 4.13 Metode tutor sebaya yang ditetapkan oleh guru dalam proses pembelajaran al-Qur'an dan Hadis tidak menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam diri saya

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
12	Sangat Setuju	1	1,60%
	Setuju	14	22,20%
	Tidak Setuju	36	57,10%
	Sangat Tidak Setuju	12	19,00%
jumlah		63	100%

Berikut adalah bentuk histogram dari tabel 4.13 yang ada di atas dapat kita perhatikan pada gambar 4.12 berikut ini.



Gambar 4.12 Histogram Item Pernyataan 12

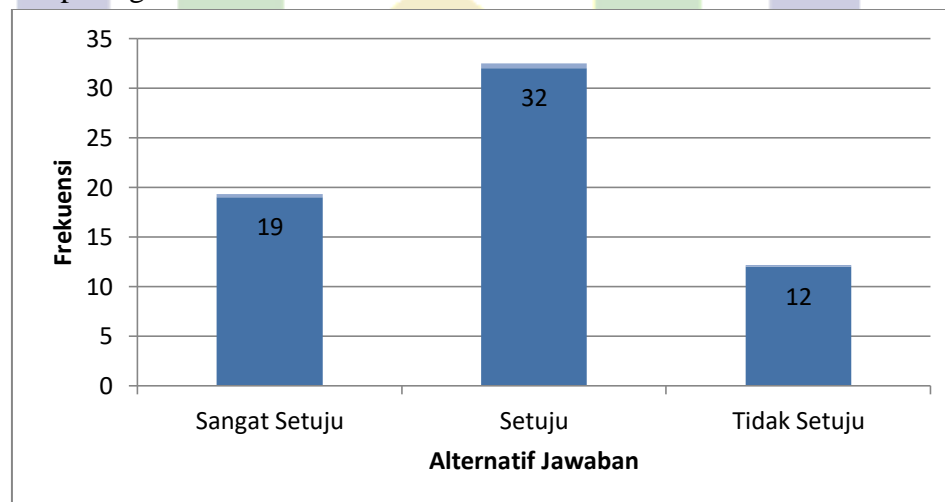
Berdasarkan tabel 4.13 menunjukkan bahwa dari 63 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel metode tutor sebaya pada pembelajaran al-Qur'an dan Hadis (X) pada pernyataan nomor 12 bahwa metode tutor sebaya yang ditetapkan oleh guru dalam proses pembelajaran al-Qur'an dan

Hadis tidak menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam diri saya terdapat 1 atau 1,60% mengatakan bahwa sangat setuju, terdapat 14 atau 22,20% mengatakan setuju, terdapat 36 atau 57,10% mengatakan tidak setuju, terdapat 12 atau 19,00% mengatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.14 Saya mengerjakan tugas al-Qur'an dan Hadis yang diberikan oleh guru dengan penuh rasa tanggung jawab

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
13	Sangat Setuju	19	30,20%
	Setuju	32	50,80%
	Tidak Setuju	12	19,00%
jumlah		63	100%

Berikut adalah bentuk histogram dari tabel 4.14 yang ada di atas dapat kita perhatikan pada gambar 4.13 berikut ini.



Gambar 4.13 Histogram Item Pernyataan 13

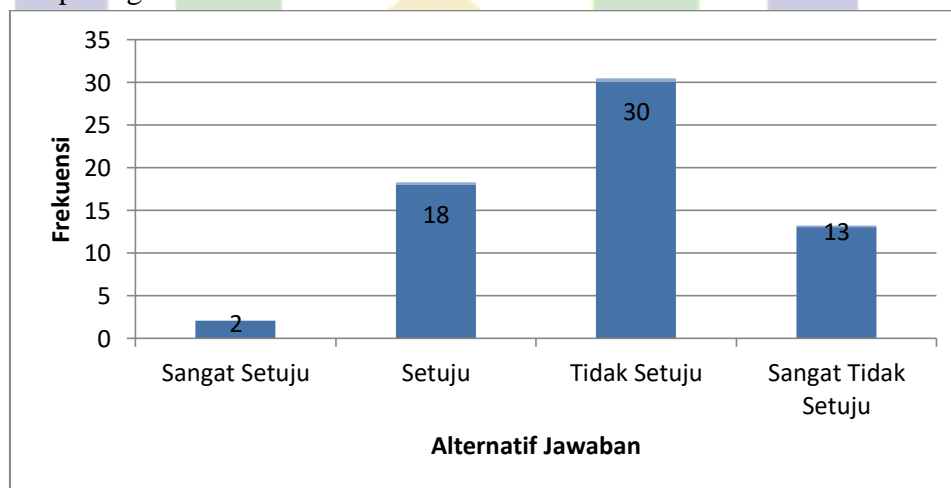
Berdasarkan tabel 4.14 menunjukkan bahwa dari 63 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel metode tutor sebaya pada pembelajaran al-Qur'an dan Hadis (X) pada pernyataan nomor 13 bahwa saya

mengerjakan tugas al-Qur'an dan Hadis yang diberikan oleh guru dengan penuh rasa tanggung jawab terdapat 19 atau 30,20% mengatakan bahwa sangat setuju, terdapat 32 atau 50,80% mengatakan setuju, terdapat 12 atau 19,00% mengatakan tidak setuju.

Tabel 4.15 Saya acuh tak acuh mengerjakan tugas al-Qur'an dan Hadis yang diberikan oleh guru

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
14	Sangat Setuju	2	3,20%
	Setuju	18	28,60%
	Tidak Setuju	30	47,60%
	Sangat Tidak Setuju	13	20,60%
	jumlah	63	100%

Berikut adalah bentuk histogram dari tabel 4.15 yang ada di atas dapat kita perhatikan pada gambar 4.14 berikut ini.



Gambar 4.14 Histogram Item Pernyataan 14

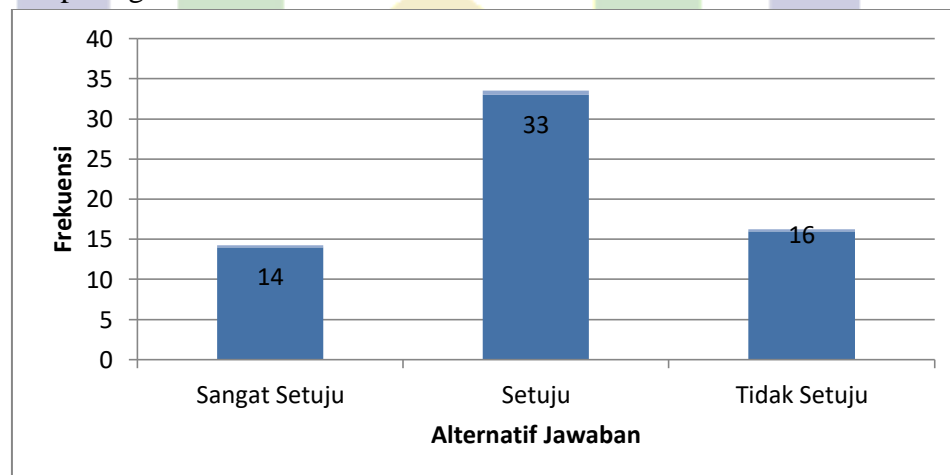
Berdasarkan tabel 4.15 menunjukkan bahwa dari 63 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel metode tutor sebaya pada pembelajaran al-Qur'an dan Hadis (X) pada pernyataan nomor 14 bahwa saya acuh

tak acuh mengerjakan tugas al-Qur'an dan Hadis yang diberikan oleh guru terdapat 2 atau 3,20% mengatakan bahwa sangat setuju, terdapat 18 atau 28,60% mengatakan setuju, terdapat 30 atau 47,60% mengatakan tidak setuju, terdapat 13 atau 20,60% mengatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.16 Belajar bersama teman membuat saya tidak segan mengutarakan pendapat

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
15	Sangat Setuju	14	22,20%
	Setuju	33	52,40%
	Tidak Setuju	16	25,40%
jumlah		63	100%

Berikut adalah bentuk histogram dari tabel 4.16 yang ada di atas dapat kita perhatikan pada gambar 4.15 berikut ini.



Gambar 4.15 Histogram Item Pernyataan 15

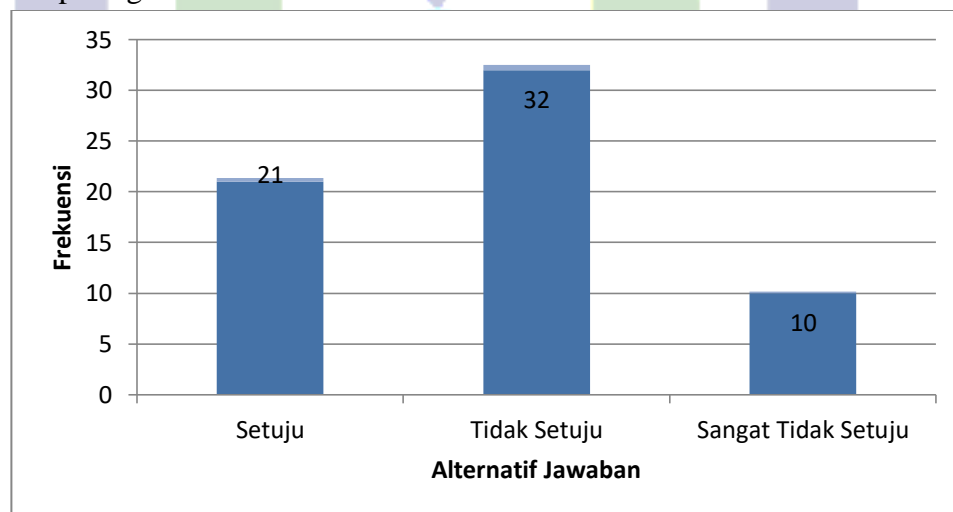
Berdasarkan tabel 4.16 menunjukkan bahwa dari 63 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel metode tutor sebaya pada pembelajaran al-Qur'an dan Hadis (X) pada pernyataan nomor 15 bahwa belajar bersama teman membuat saya tidak segan mengutarakan pendapat terdapat 14 atau

22,20% mengatakan bahwa sangat setuju, terdapat 33 atau 52,40% mengatakan setuju, terdapat 16 atau 25,40% mengatakan tidak setuju.

Tabel 4.17 Belajar bersama teman membuat saya segan mengutarakan pendapat

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
16	Setuju	21	33,30%
	Tidak Setuju	32	50,80%
	Sangat Tidak Setuju	10	15,90%
jumlah		63	100%

Berikut adalah bentuk histogram dari tabel 4.17 yang ada di atas dapat kita perhatikan pada gambar 4.16 berikut ini.



Gambar 4.16 Histogram Item Pernyataan 16

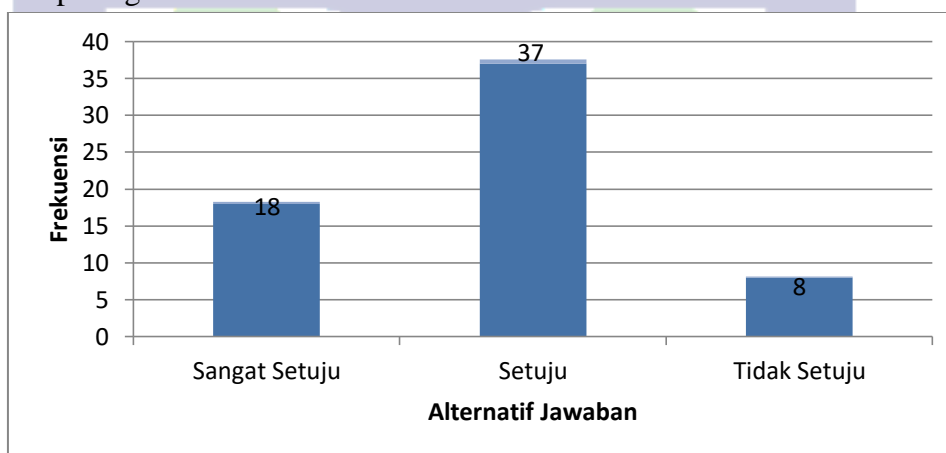
Berdasarkan tabel 4.17 menunjukkan bahwa dari 63 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel metode tutor sebaya pada pembelajaran al-Qur'an dan Hadis (X) pada pernyataan nomor 16 bahwa belajar bersama teman membuat saya segan mengutarakan pendapat terdapat 21 atau 33,30% mengatakan bahwa setuju, terdapat 32 atau 50,80% mengatakan tidak setuju,

terdapat 10 atau 15,90% mengatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.18 Metode tutor sebaya yang diterapkan guru al-Qur'an dan Hadis dalam prose pembelajaran membuat saya percaya diri

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
17	Sangat Setuju	18	28,60%
	Setuju	37	58,70%
	Tidak Setuju	8	12,70%
jumlah		63	100%

Berikut adalah bentuk histogram dari tabel 4.18 yang ada di atas dapat kita perhatikan pada gambar 4.17 berikut ini.



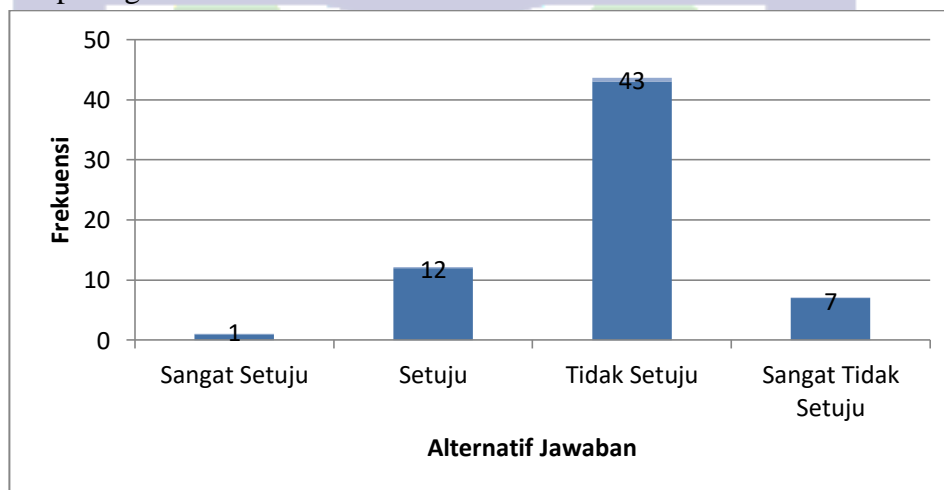
Gambar 4.17 Histogram Item Pernyataan 17

Berdasarkan tabel 4.18 menunjukkan bahwa dari 63 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel metode tutor sebaya pada pembelajaran al-Qur'an dan Hadis (X) pada pernyataan nomor 17 bahwa metode tutor sebaya yang diterapkan guru al-Qur'an dan Hadis dalam proses pembelajaran membuat saya percaya diri terdapat 18 atau 28,60% mengatakan bahwa sangat setuju, terdapat 37 atau 58,70% mengatakan setuju, terdapat 8 atau 12,70% mengatakan tidak setuju.

Tabel 4.19 Metode tutor sebaya yang diterapkan guru al-Qur'an dan Hadis dalam proses pembelajaran membuat saya tidak percaya diri

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
18	Sangat Setuju	1	1,60%
	Setuju	12	19,00%
	Tidak Setuju	43	68,30%
	Sangat Tidak Setuju	7	11,10%
jumlah		63	100%

Berikut adalah bentuk histogram dari tabel 4.19 yang ada di atas dapat kita perhatikan pada gambar 4.18 berikut ini.



Gambar 4.18 Histogram Item Pernyataan 18

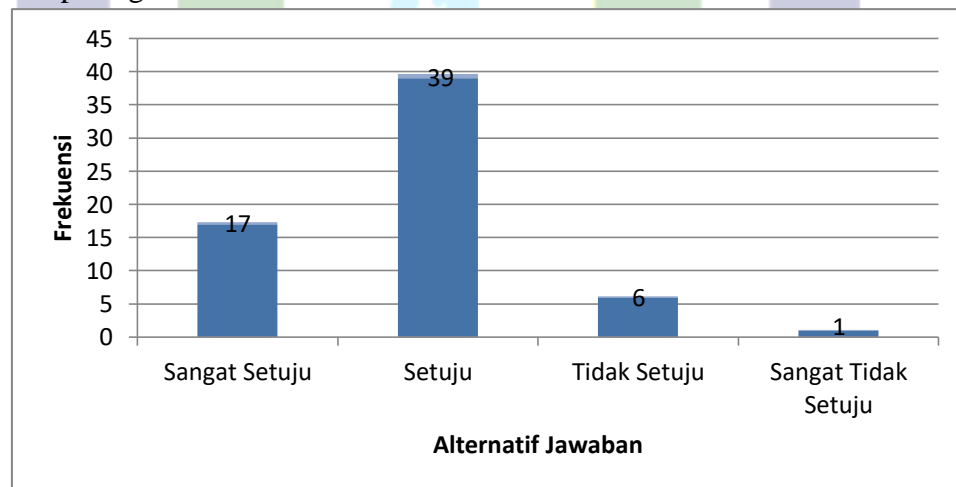
Berdasarkan tabel 4.19 menunjukkan bahwa dari 63 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel metode tutor sebaya pada pembelajaran al-Qur'an dan Hadis (X) pada pernyataan nomor 18 bahwa metode tutor sebaya yang diterapkan guru al-Qur'an dan Hadis dalam proses pembelajaran membuat saya tidak percaya diri terdapat 1 atau 1,60% mengatakan bahwa sangat setuju, terdapat 12 atau 19,00% mengatakan setuju, terdapat 43 atau 68,30%

mengatakan tidak setuju, terdapat 7 atau 11,10% mengatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.20 Metode tutor sebaya yang diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran al-Qur'an dan Hadis dapat mempererat hubungan antar peserta didik

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
19	Sangat Setuju	17	27,00%
	Setuju	39	61,90%
	Tidak Setuju	6	9,50%
	Sangat Tidak Setuju	1	1,60%
jumlah		63	100%

Berikut adalah bentuk histogram dari tabel 4.20 yang ada di atas dapat kita perhatikan pada gambar 4.19 berikut ini.



Gambar 4.19 Histogram Item Pernyataan 19

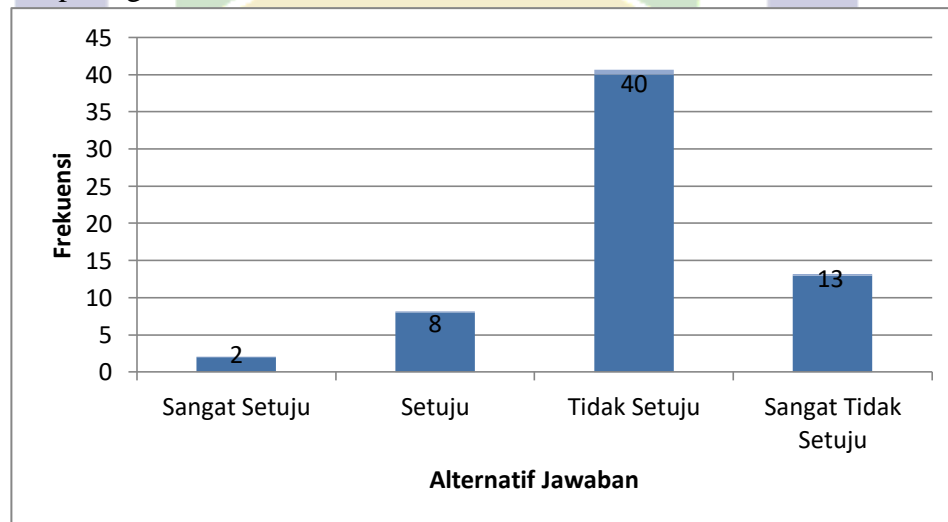
Berdasarkan tabel 4.20 menunjukkan bahwa dari 63 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel metode tutor sebaya pada pembelajaran al-Qur'an dan Hadis (X) pada pernyataan nomor 19 bahwa metode tutor sebaya yang diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran al-Qur'an dan

Hadis dapat mempererat hubungan antar peserta didik terdapat 17 atau 27,00% mengatakan bahwa sangat setuju, terdapat 39 atau 61,90% mengatakan setuju, terdapat 6 atau 9,50% mengatakan tidak setuju, terdapat 1 atau 1,60% mengatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.21 Metode tutor sebaya yang diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran al-Qur'an dan Hadis tidak dapat mempererat hubungan antar peserta didik

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
20	Sangat Setuju	2	3,20%
	Setuju	8	12,70%
	Tidak Setuju	40	63,50%
	Sangat Tidak Setuju	13	20,60%
Jumlah		63	100%

Berikut adalah bentuk histogram dari tabel 4.21 yang ada di atas dapat kita perhatikan pada gambar 4.20 berikut ini.



Gambar 4.20 Histogram Item Pernyataan 20

Berdasarkan tabel 4.21 menunjukkan bahwa dari 63 responden yang

memberikan jawaban terhadap angket variabel metode tutor sebaya pada pembelajaran al-Qur'an dan Hadis (X) pada pernyataan nomor 20 bahwa metode tutor sebaya yang diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran al-Qur'an dan Hadis tidak dapat mempererat hubungan antar peserta didik terdapat 2 atau 3,20% mengatakan bahwa sangat setuju, terdapat 8 atau 12,70% mengatakan setuju, terdapat 40 atau 63,50% mengatakan tidak setuju, terdapat 13 atau 20,60% mengatakan sangat tidak setuju.

2. Hasil Belajar Al-Qur'an dan Hadis

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, diperoleh Nilai Hasil Belajar al-Qur'an dan Hadis berada diantara 81 sampai dengan 92, dengan menghasilkan mean sebesar 86,67, median sebesar 87,00, modus sebesar 83, standar deviasi sebesar 2,788, dan varians sebesar 7,774. Untuk mengetahui lebih lanjutnya dapat dilihat pada tabel Hasil Belajar Siswa.

Tabel 4.22 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Hasil Belajar Al-Qur'an dan Hadis

Statistics		
Hasil Belajar		
N	Valid	63
	Missing	0
Mean		86,67
Std. Error of Mean		,351
Median		87,00
Mode		83
Std. Deviation		2,788
Variance		7,774

Lanjutan Tabel 4.22

Range	11
Minimum	81
Maximum	92
Sum	5460

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Sumber data: Output data Variabel Y pada Statistik SPSS 21

Setelah diperoleh nilai mean, median, modus, standar deviasi dan varians, selanjutnya data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Tabel 4.23 Distribusi Frekuensi Variabel Hasil belajar al-Qur'an dan Hadis Siswa

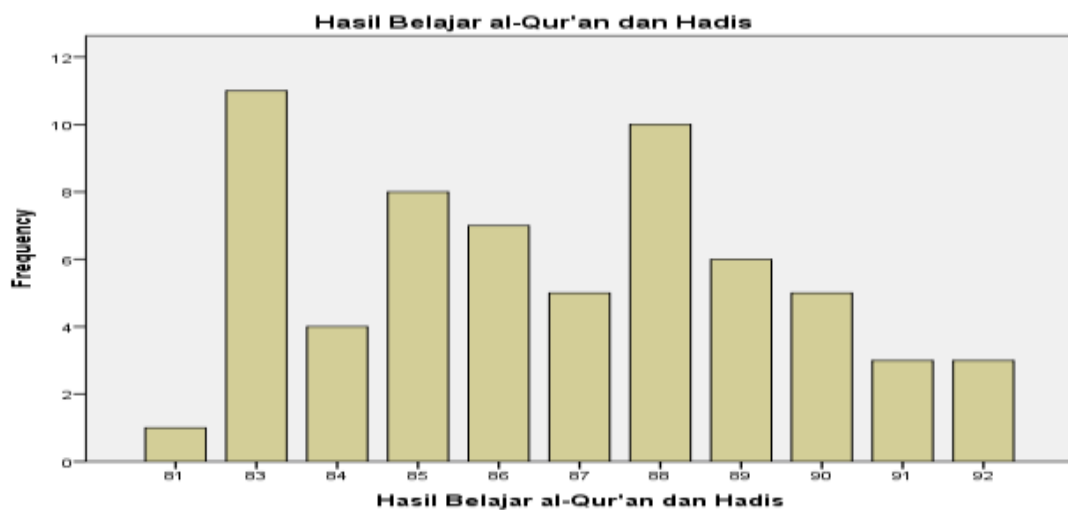
Hasil Belajar al-Qur'an dan Hadis

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	81	1	1,6	1,6	1,6
	83	11	17,5	17,5	19,0
	84	4	6,3	6,3	25,4
	85	8	12,7	12,7	38,1
	86	7	11,1	11,1	49,2
	87	5	7,9	7,9	57,1
	88	10	15,9	15,9	73,0
	89	6	9,5	9,5	82,5
	90	5	7,9	7,9	90,5
	91	3	4,8	4,8	95,2
	92	3	4,8	4,8	100,0
	Total	63	100,0	100,0	

Sumber data: Output data Variabel Y pada Statistik SPSS 21

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi hasil belajar al-Qur'an dan Hadis (Y) memiliki nilai yang diperoleh dari responden yang valid dengan modus 83 yang memiliki 11 frekuensi sebanyak (17,5%) dengan demikian jumlah responden 63. Hal ini tergambar jelas bahwa tabel distribusi frekuensi hasil belajar al-Qur'an dan Hadis (Y) dapat dilihat dalam bentuk diagram batang dan diagram lingkaran sebagai berikut.

Gambar 4.21 Diagram Variabel Hasil Belajar Al-Qur'an dan Hadis Siswa



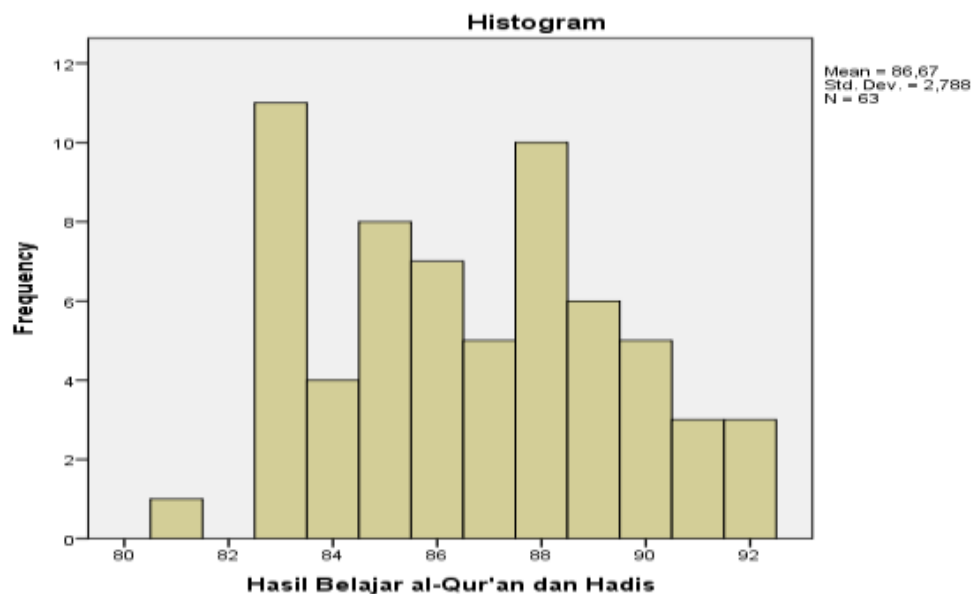
Gambar 4.22 Diagram Lingkaran Variabel Hasil Belajar Al-Qur'an dan Hadis



Berdasarkan diagram tabel dan diagram lingkaran bahwa distribusi frekuensi hasil belajar al-Qur'an dan Hadis (Y) memiliki nilai total yang diperoleh dari nilai raport siswa kelas IX dengan nilai 81 memiliki 1 frekuensi (1,6%), sedangkan 91 dan 92 masing-masing memiliki 3 frekuensi (9,6%), sedangkan nilai 84 memiliki 4 frekuensi (6,3%), sedangkan nilai 87 dan 90 masing-masing memiliki 5 frekuensi (15,8%), sedangkan nilai 89 memiliki 6 frekuensi (9,5%), sedangkan nilai 86 memiliki 7 frekuensi (11,1%), sedangkan nilai 85 memiliki 8 frekuensi (12,7%), sedangkan nilai 88 memiliki 10 frekuensi (15,9%), sedangkan nilai 83 memiliki 11 frekuensi (17,5%).

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi hasil belajar al-Qur'an dan Hadis di atas menunjukkan bahwa skor yang diperoleh dari 63 responden dan jumlah persen yang diperoleh 100%. Setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

Gambar 4.23 Histogram Variabel Hasil Belajar Al-Qur'an dan Hadis



Berdasarkan pada tabel distribusi frekuensi, jika dibandingkan dengan nilai rata-rata menunjukkan bahwa skor nilai di bawah kelompok rata-rata sebanyak 24 responden (38,1%), yang berada pada skor nilai rata-rata sebanyak 7 responden (11,1%), dan yang berada pada skor nilai di atas rata-rata sebanyak 32 responden (50,8%).

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan aplikasi *IMB Statistic 21*. Berikut adalah hasil *output IMB Statistic 21 One sample kolmogorov-smirnov test* dapat kita perhatikan pada tabel 4.24 berikut ini.

Tabel 4.24 Uji Normalitas Menggunakan Analisis *Kolmogorov-Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,58969145
Most Extreme Differences	Absolute	,083
	Positive	,069
	Negative	-,083
Kolmogorov-Smirnov Z		,663
Asymp. Sig. (2-tailed)		,772

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber data: IMB SPSS Statistik 21

Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi IMB SPSS *Statistic 21*. Jika Probabilitas (sig) > 0.05 , maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika Probabilitas (sig) < 0.05 , maka data tidak berdistribusi normal. Nilai probabilitas (sig) menunjukkan $0.772 > 0.05$ maka hal ini berarti bahwa distribusi frekuensi berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas Data

Uji linieritas data pada penelitian ini menggunakan aplikasi IMB SPSS *Statistic 21*. Berikut adalah hasil output IMB *Statistic 21 annova tabel* dapat kita perhatikan pada tabel 4.25 berikut ini.

Tabel 4.25 Uji Linieritas Menggunakan Tabel *Anova*

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar al-Qur'an dan Hadis * Metode Tutor Sebaya	Between Groups	(Combined)	197,018	21	9,382	1,350	,202
		Linearity	66,197	1	66,197	9,524	,004
		Deviation from Linearity	130,821	20	6,541	,941	,544
	Within Groups	284,982	41	6,951			
	Total	482,000	62				

Sumber data: IMB SPSS Statistik 21

Berdasarkan uji linieritas pada tabel di atas, karena pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi IMB SPSS *Statistic 21*. Jika

probabilitas deviasi linier (*sig deviation from linearity*) > 0.05 , maka data berpola linear. Sebaliknya jika probabilitas deviasi linear (*sig deviation from linearity*) < 0.05 , maka data tidak berpola linier. Nilai signifikansi (*sig deviation from linearity*) variabel X dan Y adalah $0.544 > 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel X (metode tutor sebaya) dan variabel Y (hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran al-Qur'an dan Hadis kelas IX di MTs Negeri Parepare) adalah data berpola linear.

C. Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian uji hipotesis pada penelitian ini hasilnya dapat kita perhatikan pada pembahasan berikut ini.

1. Uji Hipotesis I

Hasil data output *one-sample statistic* dari IMB SPSS *Statistic 21* untuk variabel metode tutor sebaya (variabel X) dapat kita perhatikan pada tabel 4.26 berikut ini:

Tabel 4.26 *One Sample Test Statistics*

One-Sample Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Metode Tutor Sebaya	63	57,51	5,161	,650

Sumber data: Output data Variabel X pada Statistik SPSS 21

Hasil data output *one-sample test* dari aplikasi IMB SPSS *Statistic 21* untuk variabel metode tutor sebaya (variabel X) dapat kita perhatikan pada tabel 4.27 berikut ini:

Tabel 4.27 *One Sample Test*

One-Sample Test						
	Test Value = 63					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Metode Tutor Sebaya	-8,446	62	,000	-5,492	-6,79	-4,19

Sumber data: Output data Variabel X pada Statistik SPSS 21

Karena nilai sig (2-tailed) = 0.000 < α = 0.05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Skor total variabel Metode Tutor sebaya yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 3623, skor tertinggi variabel ini setiap responden $4 \times 20 = 80$ dan memiliki responden sebanyak 63 orang, maka skor kriterium adalah $80 \times 63 = 5040$, maka Metode Tutor Sebaya $3623 : 5040 = 0,7188$ atau 71, 88% dari kriterium yang ditetapkan. Jadi dapat disimpulkan bahwa Metode Tutor sebaya termasuk kategori sedang.

Tabel 4.28 Kriteria Berbentuk Presentase

Kriteria Presentase	Tingkat Hubungan
90%-100%	Kategori sangat tinggi
80%-89%	Kategori tinggi
70%-79%	Kategori sedang
60%-69%	Kategori rendah
0%-59%	Kategori sangat rendah

Sumber Data: Buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B

2. Uji Hipotesis II

Hasil data output *one-sample statistic* dari aplikasi IMB SPSS *Statistic 21* untuk variabel hasil belajar al-Qur'an dan Hadis (variabel Y) dapat kita perhatikan

pada tabel 4.29 berikut ini.

Tabel 4.29 *One Sample Statistic*

One-Sample Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar al-Qur'an dan Hadis	63	86,67	2,788	,351

Sumber data: Output data Variabel Y pada Statistik SPSS 21

Hasil data output *one-sample test* dari aplikasi IMB SPSS *Statistic 21* untuk variabel hasil belajar al-Qur'an dan Hadis (variabel Y) dapat kita perhatikan pada tabel 4.30 berikut ini.

Tabel 4.30 *One Sample Test*

	One-Sample Test					
	Test Value = 63					
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Hasil Belajar al-Qur'an dan Hadis	67,372	62	,000	23,667	22,96	24,37

Sumber data: Output data Variabel Y pada Statistik SPSS 21

Nilai sig (2-tailed) = 0.000 < $\alpha = 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Skor total variabel Hasil Belajar al-Qur'an dan Hadis yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 5460, skor tertinggi variabel ini ialah 100 dan memiliki responden sebanyak 63 orang, maka skor kriterium adalah $100 \times 63 = 6300$, maka hasil belajar al-Qur'an dan Hadis adalah $5460 : 6300 = 0,8666$ atau 86,66% dari kriterium yang ditetapkan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar al-Qur'an dan Hadis termasuk

kategori tinggi.

Tabel 4.31 Kriteria Berbentuk Presentase

Kriteria Presentase	Tingkat Hubungan
90%-100%	Kategori sangat tinggi
80%-89%	Kategori tinggi
70%-79%	Kategori sedang
60%-69%	Kategori rendah
0%-59%	Kategori sangat rendah

Sumber Data: Buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B

3. Uji Hipotesis III

Pengujian hipotesis ketiga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode tutor sebaya terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran al-Qur'an dan Hadis. Berikut tabel *correlations* dapat kita perhatikan pada tabel 4.32 berikut ini.

Tabel 4.32 Uji Hipotesis Metode Tutor Sebaya (X) dan Hasil Belajar Al-Qur'an dan Hadis kelas IX di MTs Negeri Parepare (Y)

Correlations

		Metode Tutor Sebaya	Hasil Belajar al-Qur'an dan Hadis
Metode Tutor Sebaya	Pearson Correlation	1	,371**
	Sig. (2-tailed)		,003
	N	63	63
Hasil Belajar al-Qur'an dan Hadis	Pearson Correlation	,371**	1
	Sig. (2-tailed)	,003	
	N	63	63

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber data: Output data Variabel X dan Y pada Statistik SPSS 21

Pada hasil output nilai di atas diperoleh nilai $t_{hitung} = 0.371 > t_{tabel} 0.248$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat hubungan signifikan dan positif antara Metode Tutor Sebaya terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran al-Qur'an dan Hadis kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare. Pada hasil output IMB SPSS *Statistic 21* di atas, diperoleh nilai signifikansi = $0.003 < 0.05$, maka H_0 ditolak, dan H_1 diterima, artinya terdapat hubungan yang signifikan Metode Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Al-Qur'an dan Hadis. Berikut tabel *coefficients* dapat kita perhatikan pada tabel 4.33 berikut.

Tabel 4.33 *Coefficients*

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	75,154	3,709		20,263	,000
	Metode Tutor Sebaya	,200	,064	,371	3,116	,003

a. Dependent Variable: Hasil Belajar al-Qur'an dan Hadis

Sumber data: Output data Variabel X pada Statistik SPSS 21

Nilai output di atas dimasukkan ke dalam persamaan regresi $Y = 75.154 + 0.200 X$. Nilai Konstantan (a) adalah 75.154, artinya jika Metode Tutor Sebaya 0 maka Hasil Belajar al-Qur'an dan Hadis 75.154. kemudian nilai koefisien regresi variabel Hasil Belajar al-Qur'an dan Hadis (b) adalah 0.200, hal ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan Metode Tutor Sebaya 1% Hasil Belajar al-Qur'an dan Hadis juga akan meningkat 0.200% berdasarkan hasil uji analisis regresi linier

sederhana pada tabel di atas, diperoleh nilai koefisien regresi (b) sebesar 75.154.

Persamaan linier regresi sederhana $Y = 75.154 + 0.200 X$ menunjukkan angka koefisien regresi, nilai sebesar 0.200 angka ini mengandung arti bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif (+), maka dapat ini bermakna bahwa penggunaan Metode Tutor Sebaya (Variabel X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar al-Qur'an dan Hadis (variabel Y).

Kemudian kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi IMB SPSS *Statistic 21*. Pada tabel *Coefficients* (α) diperoleh sig = 0.003. karena nilai $(0.003) < \alpha (0.05)$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Metode Tutor Sebaya (X) Hasil Belajar al-Qur'an dan Hadis (Y). Kemudian berikut *output* IMB SPSS *Statistic 21* uji signifikansi menggunakan tabel *anova* dapat kita lihat pada tabel 4.34 berikut.

Tabel 4.34 *Output* SPSS Uji Signifikansi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	66,197	1	66,197	9,711	,003 ^b
	Residual	415,803	61	6,816		
	Total	482,000	62			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar al-Qur'an dan Hadis

b. Predictors: (Constant), Metode Tutor Sebaya

Sumber data: Output data Variabel X dan Y pada Statistik SPSS 21

IMB SPSS *Statistic 21*. Apabila probabilitas sig *regression* < 0.05 , maka regresi signifikan. Sebaliknya apabila probabilitas (sig) > 0.05 , maka regresi tidak

signifikan. Pada hasil output di atas, diperoleh nilai signifikansi = $0.003 < 0.05$, maka H_0 ditolak, artinya regresi X dan Y adalah signifikan atau Metode Tutor Sebaya (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar al-Qur'an dan Hadis (Y). Hal ini dibuktikan setelah menganalisis dengan program aplikasi IMB SPSS *Statistic* 21. Kemudian berikut adalah hasil output IMB SPSS *Statistic* 21 dengan model *summary*, hasil analisis datanya dapat diperhatikan pada 4.35 berikut ini.

Tabel 4.35 Model *Summary*

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,371 ^a	,137	,123	2,611

a. Predictors: (Constant), Metode Tutor Sebaya

b. Dependent Variable: Hasil Belajar al-Qur'an dan Hadis

Sumber data: Output data Variabel X pada Statistik SPSS 21

Uji signifikansi koefisien korelasi diperoleh berdasarkan tabel *summary*, diperoleh $R = 0.371$ maka koefisien korelasi signifikan.

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

$$Kd = 0.137 \times 100\% = 14,7\%$$

Nilai koefisien korelasi sebesar 13,7% maka dapat disimpulkan pengaruh Metode Tutor Sebaya (X) terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an dan Hadis (Y) sebesar 13,7%, sedangkan 86,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Berikut dapat diperhatikan tabel pedoman untuk memberi interpretasi pada tabel 4.36 berikut ini.

Tabel 4.36 Pedoman Untuk Memberi Interpretasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat ¹

Sumber: Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, 2019

Berdasarkan tabel pedoman untuk memberi interpretasi terhadap koefisien korelasi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Metode Tutor Sebaya memiliki pengaruh sangat rendah terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an dan Hadis di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare sebesar 13,7%, sedangkan 86,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Guru al-Qur'an dan Hadis pada pelajaran di kelas telah menggunakan beberapa pendekatan. Maka kemungkinan yang menyebabkan kurangnya dari pengaruh metode tutor sebaya pada pembelajaran al-Qur'an dan Hadis adalah karena penggunaan berbagai pendekatan. Salah satu pendekatan yang diteliti peneliti yaitu Metode Tutor Sebaya. Jadi dapat disimpulkan bahwa guru al-Qur'an dan Hadis menggunakan metode selain dari metode tutor sebaya. Serta pengaruh yang lain bisa dari pendekatan lain yang digunakan oleh guru al-Qur'an dan Hadis.

4. Pembahasan Hasil Penelitian

Sebelum penulis menjelaskan mengenai hasil penelitian, maka terlebih dahulu peneliti mendeskripsikan bahwa penggunaan metode tutor sebaya adalah salah satu siswa atau beberapa siswa yang memiliki daya serap tinggi atau mudah memahami

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Cet. 1; Bandung: CV Alfabeta, 2019).

materi yang diberikan atau dijelaskan oleh guru, maka siswa tersebut ditunjuk oleh guru untuk membantu siswa yang belum memahami materi yang diberikan atau dijelaskan oleh guru agar semua siswa dapat mengetahui atau memahami materi yang diberikan, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik sesuai tujuan yang ingin dicapai dan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Adapun hasil belajar adalah perubahan diri, dari keadaan tidak tahu menjadi tahu, dalam artian prestasi belajar yang dapat menunjukkan perbedaan yang signifikan antara sebelum dan setelah melakukan pembelajaran. Hasil belajar pada dasarnya menggambarkan sampai sejauh mana tingkat keberhasilan yang telah dicapai peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 27 November 2020 di kelas IX Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare dengan jumlah populasi sebanyak 170 peserta didik dan yang menjadi sampel penelitian 63 peserta didik dengan teknik pengambilan *simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.² Teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket untuk mengumpulkan data variabel X dan untuk variabel Y dengan instrumen dokumentasi untuk memperoleh data tentang siswa, seperti nilai rapor pada siswa kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare.

Sebelum peneliti mengumpulkan data maka terlebih dahulu peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas. Pada hasil coba kuesioner kepada 20 responden, pada variabel Metode Tutor Sebaya (variabel X), dari 25 pernyataan instrumen didapatkan 20 pernyataan valid dan 5 pernyataan tidak valid. Dengan

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

tingkat reliabilitas 0.832. Sedangkan pada variabel Hasil Belajar Al-Qur'an dan Hadis diperoleh dari nilai al-Qur'an dan Hadis siswa kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare.

Sebelum menganalisis data berdasarkan data yang diperoleh, maka data harus memenuhi persyaratan uji analisis normalitas dan linearitas data, sebagai persyaratan analisis data selanjutnya. Dari output SPSS 21 menunjukkan (sig) $0.772 \geq 0.05$ maka hal ini berarti bahwa distribusi frekuensi berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Pada uji linearitas data diperoleh nilai signifikan $0.544 > 0.05$ yang artinya terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara metode tutor sebaya (X) terhadap hasil belajar al-Qur'an dan Hadis (Y).

1. Pelaksanaan Metode Tutor Sebaya Kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare.

Berdasarkan pengujian analisis data, telah diperoleh nilai pada masing-masing variabel. Hasil angket, skor total variabel penggunaan metode tutor sebaya yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 3623. Sementara itu, skor tertinggi variabel ini untuk setiap responden adalah $4 \times 20 = 80$ ($4 =$ skor tertinggi tiap item pernyataan, $20 =$ jumlah butir pernyataan instrumen angket) dan memiliki responden sebanyak 63 orang, maka skor kriterium adalah $80 \times 63 = 5040$. Dengan demikian, penggunaan metode tutor sebaya yang ditampilkan adalah $3623 : 5040 = 0,718$ atau 71,8% dari kriterium yang ditetapkan. Sehingga, dapat dikatakan bahwa penggunaan metode tutor sebaya termasuk dalam kategori sedang.

Penggunaan metode tutor sebaya dalam proses pembelajaran memberikan pengaruh yang signifikan, hal tersebut terbukti dengan hasil penelitian di lapangan. Berdasarkan hasil analisis deskriptif maka diperoleh hasil mean atau rata-rata sebesar

57,51, median atau nilai tengah sebesar 58,00, modus atau data yang sering muncul sebesar 57, standar deviasi atau simpangan baku sebesar 5,161 dan varians sebesar 26,641. Hasil data output *one-sample test* dari aplikasi *IMB SPSS Statistic 21* untuk variabel metode tutor sebaya (variabel X) menunjukkan nilai sig (2-tailed) = 0.000 < $\alpha = 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode tutor sebaya termasuk kategori sedang yaitu 71,8%.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat diketahui bahwa penggunaan metode tutor sebaya pada kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare dikategorikan sedang dalam artian bahwa penggunaan metode tutor sebaya dapat memberikan hasil yang baik. Menurut Hasyim, metode ini memiliki pengaruh terhadap pembelajaran, seperti meningkatkan peserta didik yang lebih kreatif, inovatif, serta aktif dalam proses pembelajaran dan kemampuan seorang peserta didik dapat meningkat, terutama kemampuan dalam memahami materi yang dipelajari.³

Adapun hasil penelitian yang telah dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare mengenai penggunaan metode tutor sebaya tentunya memberikan dampak positif bagi peserta didik seperti meningkatkan minat belajar sehingga peserta didik lebih cenderung aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, peserta didik juga dapat lebih mudah memahami materi pelajaran. Oleh karena itu, diperlukan kemampuan seorang pendidik dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi dan kebutuhan peserta didik serta untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Metode tutor sebaya merupakan salah satu alat atau penunjang dalam pembelajaran. Penggunaan metode tutor sebaya membantu dalam meningkatkan hasil

³Yulia Rizki Ramadhani dkk, *Metode dan Teknik Pembelajaran Inovatif*.

belajar peserta didik dalam proses pembelajaran dan meningkatkan kemampuan peserta didik, terutama kemampuan dalam memahami materi yang dipelajari atau yang diberikan oleh guru. Selain itu, metode tutor sebaya juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan dalam memecahkan masalah secara rasional, mengembangkan sifat sosial dan semangat kerja sama dalam proses pembelajaran maupun dalam kehidupan.

2. Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Al-Qur'an dan Hadis Kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare.

Berdasarkan pengujian analisis data, telah diperoleh nilai pada masing-masing variabel. Skor total variabel hasil belajar al-Qur'an dan Hadis kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare yang diperoleh dari hasil penelitian instrumen dokumentasi yaitu, nilai rapor peserta didik adalah 5460, skor tertinggi variabel ini adalah 100 dan memiliki responden sebanyak 63 orang, maka skor kriterium adalah $100 \times 63 = 6300$, maka hasil belajar al-Qur'an dan Hadis adalah $5460 : 6300 = 0,866$ atau 86,6% dari kriterium yang ditetapkan. Sehingga dapat disimpulkan hasil belajar al-Qur'an dan Hadis berada pada kategori tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, diperoleh nilai hasil belajar al-Qur'an dan Hadis dalam proses pembelajaran memberikan pengaruh yang signifikan. Berdasarkan hasil analisis deskriptif maka diperoleh nilai hasil belajar al-Qur'an dan Hadis berada diantara 81 sampai dengan 92, dengan menghasilkan mean atau rata-rata sebesar 86,67, median atau nilai tengah sebesar 87,00, modus atau data yang sering muncul sebesar 83, standar deviasi atau simpangan baku sebesar 2,788 dan varians sebesar 7,774. Hasil data output *one-sample test* dari aplikasi *IMB SPSS Statistic 21* untuk variabel hasil belajar al-Qur'an dan Hadis (variabel Y)

menunjukkan nilai sig (2-tailed) = 0.000 < α = 0.05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar al-Qur'an dan Hadis siswa kelas IX termasuk kategori tinggi yaitu 86,6%.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran al-Qur'an dan Hadis kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare dikategorikan tinggi. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa hasil belajar seorang dapat ditunjukkan dengan perubahan tingkah laku yang ditampilkan dan dapat diamati antara sebelum dan sesudah melakukan proses pembelajaran, seperti yang dikemukakan Kingsley menyatakan bahwa hasil belajar ada tiga yaitu, keterampilan serta kebiasaan, pengetahuan serta pengertian, dan sikap serta cita-cita.⁴

Hasil belajar merupakan hasil yang telah dicapai peserta didik setelah melakukan proses pembelajaran yang meliputi, aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dapat dinyatakan dengan huruf atau angka, seperti pada siswa kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare yang telah dicapai peserta didik di nyatakan dengan nilai rapor yang termasuk kategori tinggi sesuai hasil penelitian dengan pengujian analisis data dari aplikasi *IMB SPSS Statistic 21*.

1. Pengaruh Metode Tutor Sebaya terhadap Hasil belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Al-Qur'an dan Hadis kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare.

Metode tutor sebaya atau variabel X berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran al-Qur'an dan Hadis, dari hasil uji signifikansi persamaan garis regresi diperoleh dari baris regression kolom ke-5, yaitu

⁴Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*.

$F(b/a) = 9,711$ dan $p\text{-value} = 0.003$. Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi IMB SPSS *Statistic 21*. Jika probabilitas *sig regression* < 0.05 , maka regresi signifikan. Sebaliknya jika probabilitas (*sig*) < 0.05 , maka regresi tidak signifikan. Pada hasil output IMB *Statistic 21*, diperoleh nilai signifikansi = $0.003 < 0.05$, maka H_0 ditolak, artinya regresi X dan Y adalah signifikan atau Metode Tutor Sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar al-Qur'an dan Hadis.

Berdasarkan dari hasil penelitian di atas, bahwa metode tutor sebaya berpengaruh positif terhadap hasil belajar al-Qur'an dan Hadis peserta didik Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare. Hal ini membuktikan kebenaran teori yang menyatakan bahwa bantuan yang diberikan oleh teman sebaya pada umumnya dapat memberikan hasil yang baik.

Adapun hasil perhitungan pada tabel *Coefficients* (α) diperoleh *sig* = 0.003. karena nilai $(0.003) < \alpha (0.05)$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh metode tutor sebaya (X) terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran al-Qur'an dan Hadis kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare (Y). Uji signifikansi koefisien korelasi diperoleh berdasarkan tabel *summary*, diperoleh $R = 0.371$ maka koefisien korelasi signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, bahwa terdapat pengaruh antara metode tutor sebaya terhadap hasil belajar al-Qur'an dan Hadis peserta didik. Penggunaan metode tutor sebaya yang baik akan mempengaruhi keberhasilan dari hasil belajar dalam artian metode tutor sebaya, di mana peserta didik dapat menghilangkan rasa takut, serta kecanggungan dalam mengikuti pembelajaran, sehingga peserta didik

berani dan tidak ada rasa takut serta malu bertanya ataupun memberikan pendapatnya.

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

$$Kd = 0.137 \times 100\% = 13,7\%$$

Nilai koefisien korelasi sebesar 13,7% maka dapat disimpulkan pengaruh metode tutor sebaya (X) hasil belajar al-Qur'an dan Hadis di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare (Y) sebesar 13,7%, sedangkan 86.3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Guru al-Qur'an dan Hadis pada pelajaran di kelas telah menggunakan beberapa pendekatan. Maka kemungkinan yang menyebabkan kurangnya dari pengaruh metode tutor sebaya pada pembelajaran al-Qur'an dan Hadis adalah karena penggunaan berbagai pendekatan. Salah satu pendekatan yang diteliti peneliti yaitu Metode Tutor Sebaya. Jadi dapat disimpulkan bahwa guru al-Qur'an dan Hadis menggunakan metode selain dari metode tutor sebaya. Serta pengaruh yang lain bisa dari pendekatan lain yang digunakan oleh guru al-Qur'an dan Hadis, sehingga metode tutor sebaya terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran al-Qur'an dan Hadis hanya terpengaruh 13,7% yaitu sangat rendah.

